

PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK (E-JOURNAL) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Aliffia Angelina¹, Desriyeni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: angelinaalif25@gmail.com

Abstract

The study of this research is about Utilization of Electronic Journal by Librarian in Library of State University of Padang. To describe the efforts of librarians in improving the utilization of Electronic Journals in the Library of State University of Padang. Data collected through interviews with librarian. Analyzing data is done by distributing questionnaires. The first use of Electronic Journals in the Library of State University of Padang. The second problems of users in utilization Electronic Journals in the Library of State University of Padang. The third effort of librarians in improving Electronic Journals in the Library of State University of Padang.

Keywords : *electronic journals, user of library, librarians.*

A. Pendahuluan

Perkembangan perpustakaan tidak pernah lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan perpustakaan sangat berkaitan erat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Selain itu, perpustakaan juga harus mampu menyediakan kebutuhan pemustakanya. Perpustakaan harus memberikan layanan yang sama dari tahun ke tahun, namun harus menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan para pemustakanya. Jika tidak mengikuti perubahan tersebut, perpustakaan akan ditinggalkan oleh pemustakanya. Untuk dapat mengikuti perubahan pemustakanya, perpustakaan harus menyediakan sumber informasi yang cepat, praktis, bersifat ilmiah, dan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu contoh sumber informasi tersebut adalah jurnal elektronik. Jurnal elektronik dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi, karena informasi yang disajikan biasanya lebih mutakhir jika dibandingkan dengan koleksi tercetak, dengan menggunakan jurnal elektronik juga dapat menghemat waktu dalam pemakaiannya karena dapat diakses bersamaan. Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan perpustakaan induk di lingkungan Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki beberapa layanan yang diberikan kepada pemustaka, salah satu layanan yang diberikan adalah layanan koleksi digital. Jurnal elektronik merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak, selain menghemat waktu jurnal elektronik juga bisa menghemat biaya dan tenaga. Namun, dalam pemanfaatan jurnal elektronik masih ditemukan adanya kendala, terkadang pemustaka enggan untuk memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti terkendala bahasa. Jurnal yang menyajikan tulisan ilmiah umumnya berbahasa asing. Selain itu, baik jurnal elektronik maupun cetak menggunakan bahasa yang ilmiah sehingga tidak mudah dipahami oleh orang awam, serta jurnal yang ada terkadang tak sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Jurnal elektronik merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan faktor penting dalam dukungan terhadap kegiatan penelitian. Jurnal elektronik merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak, selain menghemat waktu juga

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan Kearsipan, wisuda periode September 2018.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

bisa menghemat biaya dan tenaga. Namun dalam pemanfaatannya masih saja banyak ditemukan kendala.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* jurnal merupakan catatan harian atau surat kabar harian. Sedangkan Yulia (2009:6.6) mengatakan bahwa jurnal biasanya memuat artikel-artikel dari hasil penelitian, artikel tersebut biasanya memuat bidang ilmu tertentu.

Anwar (2013) menyatakan jurnal ialah nama lain untuk majalah berkala, surat kabar harian atau suatu tulisan bergaya mencatat peristiwa-peristiwa dari waktu ke waktu secara berurutan (kronologis). Dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan suatu terbitan berkala yang berbentuk majalah yang isinya bersifat informasi ilmiah mengenai penemuan suatu karya mutakhir dalam kajian ilmu pengetahuan.

Sedangkan Woodward dan McKnight dalam Hasan (2013:27), mengatakan bahwa jurnal elektronik dapat dibedakan menurut bentuk pengirimannya, mengidentifikasi adanya tiga bentuk penerbitan jurnal elektronik, sebagai berikut. (1) Jurnal *Online*, adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti *Bibliographic Retrieval Services*; (2) Jurnal pada CD-ROM, adalah jurnal individu berbentuk teks penuh atau jurnal yang dikoleksi dari berbagai subyek jurnal tercetak yang ada, dan versi elektroniknya ditempatkan pada CD-ROM; (3) Jurnal pada *Network*, adalah jurnal dalam bentuk jaringan kerja yang didasarkan pada perangkat lunak *mailing list* atau aplikasi komputer *client* atau *server* termasuk di dalamnya seperti: *Gopher*, *FTP*, dan *World wide web* (*www*) pada situs web internet.

Jurnal elektronik yang telah disediakan secara *online* dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapapun dan dimanapun. Pemanfaatan elektronik jurnal adalah suatu proses beraktivitas yang dilakukan pengguna dalam hal memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah wawancara dengan metode kuantitatif yaitu penyebaran kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada pemustaka yang sering mengunjungi ke ruangan layanan digital.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Jurnal Elektronik (*E-Journal*) Oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*) di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat dilihat dari jumlah pengunjung ruangan koleksi digital yang disediakan oleh perpustakaan setiap harinya. Dari data pengunjung yang ada dapat dilihat pengunjung ruangan koleksi digital perharinya rata-rata 15–25 orang atau lebih. Pada ruangan ini telah disediakan 8 (delapan) unit komputer yang diperuntukkan sebagai media untuk mengakses *e-journal* dan *e-book* baik yang sudah dilanggan maupun yang diperoleh dari pustakawan.

Dilakukan penganalisisan data dengan langkah menstabilasikan hasil-hasil jawaban responden ke dalam daftar tabulasi dan hasil angket kuesioner dianalisis dengan teknik analisis presentase normal yang dikembangkan oleh Sudiyono (1991:40), dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

100 : bilangan mutlak

Pemanfaatan Jurnal Elektronik (*E-Journal*) sebagai Sumber Informasi

Pernyataan	SS		S		RR		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya selalu menjadikan jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) sebagai sumber informasi	5	20	7	28	7	28	6	24

Pada tabel dapat dilihat bahwa 20% responden mengatakan mereka sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 28% responden setuju jika mereka selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber belajar, sedangkan 28% responden masih ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, dan 24% responden mengatakan jika mereka tidak setuju jika dikatakan kalau mereka selalu menjadikan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai sumber informasi.

Dari penjelasan diatas, dalam memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai sumber informasi kurang dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka di lingkungan Universitas Negeri Padang, dari dua puluh lima orang responden yang ada sebanyak 12 orang atau 48% responden memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai sumber informasi. Hal ini bisa terjadi karena dengan mengakses jurnal elektronik (*e-journal*) mahasiswa biasanya bisa mendapatkan informasi yang terbaru, dapat diakses 24 jam, dan menyajikan judul yang lebih beragam (Tresnawan dalam Anwar,2013).

Pemanfaatan Jurnal Elektronik (*E-Journal*) sebagai Rujukan

Pernyataan	SS		S		RR		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Dalam mencari informasi, saya sering menggunakan jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) sebagai rujukan	8	32	7	28	6	24	4	16

Tabel diatas memperlihatkan sebanyak 32% responden sangat setuju kalau mereka menjadikan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai rujukan, sebanyak 28%

responden setuju dalam kegiatan mencari informasi mereka sering memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai bahan rujukan, sedangkan 24% responden masih ragu-ragu jika mereka menggunakan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai rujukan, dan 16% responden tidak mengatakan tidak setuju jika dalam mencari informasi mereka menjadikan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai rujukan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 orang responden atau 60% responden sudah menjadikan jurnal elektronik sebagai rujukan dalam mencari informasi. Namun sebanyak 10 orang atau 40% responden masih ragu dan tidak setuju jika jurnal elektronik (*e-journal*) dijadikan rujukan. Hal ini bisa terjadi karena sebagian mahasiswa cenderung memanfaatkan koleksi tercetak seperti buku sebagai bahan rujukan mereka. Dengan masih adanya mahasiswa yang belum menjadikan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai rujukan, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai rujukan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah sedikit maksimal.

Akses Jurnal elektronik (*E-Journal*) di Ruang Koleksi Digital

Pernyataan	SS		S		RR		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Selain di ruangan koleksi digital, saya juga sering mengakses jurnal elektronik di tempat lain	5	20	10	40	8	32	2	8

Pada tabel diatas tentang tujuan mengunjungi ruangan koleksi digital dapat dilihat bahwa 20% dari 5 sampel sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 40% responden mengatakan setuju, sedangkan 32% responden masih ragu-ragu dengan pernyataan yang ada, dan sebanyak 8% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan menunjukkan pemustaka yang datang ke ruangan koleksi digital pada umumnya memang untuk membaca jurnal elektronik (*e-journal*), hal ini dapat dilihat dari persentase tujuan pemustaka mengunjungi ruangan koleksi digital tersebut. Dengan demikian, pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*) pada ruangan koleksi digital Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah cukup baik, karena sebanyak 15 orang atau 60% responden mengunjungi ruangan koleksi digital untuk membaca jurnal elektronik (*e-journal*).

2. Kendala Pemustaka dalam Memanfaatkan Jurnal elektronik (*E-Journal*)

Perpustakaan merupakan pusat informasi yang memberikan beragam informasi yang dibutuhkan oleh pemustakanya serta melengkapi setiap layanan yang ada dengan berbagai fasilitas yang menunjang layanan itu sendiri. Dalam memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) pemustaka masih dihadapkan dengan beberapa kendala. Berikut data tentang kendala pemustaka dalam memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*).

Kesesuaian Jurnal Elektronik (*E-Journal*) yang Dilanggan

Pernyataan	SS		S		RR		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya selalu menemukan informasi yang sesuai dengan tugas kuliah pada jurnal elektronik (<i>e-journal</i>) yang dilanggan Perpustakaan Universitas Negeri Padang	7	28	6	24	9	36	3	12

Tabel 6 menunjukkan bahwa 28% responden mengatakan selalu menemukan informasi yang sesuai dengan tugas kuliahnya pada jurnal elektronik (*e-journal*) yang dilanggan Perpustakaan Universitas Negeri Padang, sebanyak 24% responden mengatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan yang diberikan, sedangkan 36% responden mengatakan masih ragu-ragu jika dalam jurnal elektronik (*e-journal*) yang dilanggan mereka selalu menemukan informasi yang sesuai dengan tugas kuliahnya, dan 12% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa jurnal elektronik (*e-journal*) yang dilanggan oleh perpustakaan belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswanya, karena 12 orang atau 48% responden masih ragu dan tidak setuju jika jurnal elektronik (*e-journal*) yang dilanggan Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikatakan sudah dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Fasilitas yang Diberikan

Pernyataan	SS		S		RR		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Jumlah komputer yang ada di ruangan koleksi digital sudah mencukupi kebutuhan mahasiswanya	2	8	3	12	15	60	5	20

Hasil data yang diperoleh (Tabel 8) menunjukkan bahwa 8% responden mengatakan bahwa jumlah komputer yang ada di ruangan koleksi digital sudah mencukupi kebutuhan mahasiswanya, sebanyak 12% responden setuju dengan pernyataan yang diberikan, sedangkan 60% responden masih ragu-ragu jika jumlah komputer yang ada di ruangan koleksi digital sudah mencukupi kebutuhan mahasiswanya, dan 20% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Dari pernyataan diatas sebanyak 20 orang atau 80% rseponden mengatakan bahwa fasilitas berupa komputer di ruangan koleksi digital belum dapat mencukupi kebutuhan pemustakanya. Ada beberapa penyebab komputer yang ada belum dapat mencukupi kebutuhan mahasiswanya, seperti adanya komputer yang tidak dapat dipergunakan karena mati, komputer yang tidak terhubung dengan internet.

Selain masalah diatas, dalam memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) pemustaka juga menemukan kendala lain, yaitu.

a) Kurangnya kesadaran pemustaka untuk menggunakan e-journal

Pemustaka mungkin lebih sering menggunakan buku teks dibandingkan dengan jurnal elektronik dikarenakan kurangnya pengetahuan pemustaka tentang jurnal elektronik. Pemustaka sebagian banyak yang tidak tahu akan adanya jurnal elektronik (*e-journal*). Sebagian pemustaka juga tidak menemukan informasi yang dicari melalui jurnal elektronik itu sendiri.

b) Promosi yang Kurang

Dalam memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) ditemukan juga kendala yang disebabkan karena masih kurangnya promosi yang diberikan oleh perpustakaan tentang ruangan koleksi digital itu sendiri. Kurangnya promosi dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan pemustaka akan ruangan koleksi digital tersebut. Hal ini dapat menyebabkan pemanfaatan koleksi yang ada di ruangan tersebut tidak berjalan semestinya. Promosi merupakan hal penting karena dengan promosi pemustaka dapat mengetahui tentang layanan yang telah disediakan oleh perpustakaan.

Promosi yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih belum maksimal karena pihak perpustakaan hanya memberikan informasi tentang ruangan koleksi digital pada *website* perpustakaan sedangkan tidak semua pemustaka mengakses *website* perpustakaan tersebut. Seharusnya pihak perpustakaan dapat memanfaatkan media promosi lain untuk mempromosikan layanan dan fasilitas yang ada di ruangan koleksi digital, sehingga layanan dan fasilitas yang ada di ruangan koleksi digital dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai dengan semestinya.

c) Masalah Bahasa

Bahasa juga menjadi salah satu kendala yang ditemui pemustaka dalam memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) itu sendiri. Jurnal elektronik (*e-journal*) yang dilanggan oleh perpustakaan biasanya jurnal elektronik (*e-journal*) luar negeri, sehingga bahasa yang digunakan adalah bahasa asing, dan tidak semua pengguna mampu berbahasa asing yang akhirnya menyebabkan kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*).

Untuk saat ini Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah melanggan jurnal yang dikelola oleh Dikti.

d) Kurangnya fasilitas di ruangan koleksi digital

Dari fasilitas yang diberikan belum mencukupi kebutuhan pemustakanya karena dari 12 komputer yang ada di ruangan tersebut tidak seluruhnya dapat digunakan. Fasilitas yang disediakan untuk mendukung layanan di ruangan koleksi digital seharusnya dapat dimanfaatkan seluruhnya oleh pemustaka. Perpustakaan seharusnya dapat bertindak cepat jika ada fasilitas yang rusak, sehingga tidak akan menjadi kendala bagi pemustakanya untuk memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada di ruangan koleksi digital itu sendiri.

3. Upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan jurnal elektronik (*E-Journal*)

Dari kendala-kendala yang telah dijelaskan diatas adapun upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut :

- a. Harus adanya kesadaran pustakawan dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dengan cara : meningkatkan sosialisasi dengan pemustaka, pustakawan mengadakan pengadaan jurnal Bahasa Indonesia yang mudah dicerna oleh pemustaka.
- b. Meningkatkan promosi tentang jurnal elektronik kepada pemustaka dengan cara : melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan mobile librarian (facebook, twitter, path dan instagram), menyebarkan berupa surat kepada fakultas-fakultas

agar pemustaka lebih mengetahui tentang jurnal elektronik, pustakawan di UNP mempromosikan layanan digitalnya adalah melalui bimbingan mahasiswa baru, melalui web Universitas Negeri Padang di unp.ac.id , serta membuat pamflet dan buku panduan Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

- c. Bahasa yang digunakan. Seluruh pemustaka wajib menggunakan jurnal elektronik internasional agar tidak terkendali bahasa maka pemustaka harus lebih mengerti bahasa internasional contohnya saja Bahasa Inggris

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan bahasan pada bahan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*) oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah optimal karena pemustaka tidak hanya memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) sebagai bahan rujukan namun juga telah menjadikan jurnal elektronik (*e-journal*) untuk menemukan informasi. Kedua, dalam memanfaatkan jurnal elektronik (*e-journal*) pemustaka masih menemukan beberapa kendala, seperti kurang tahunya pemustaka dengan jurnal elektronik (*e-journal*), jurnal yang dilanggan perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan pemustaka maksudnya dalam masalah bahasa yang internasional, kurangnya fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan, dan kurangnya promosi dari perpustakaan juga menjadi kendala oleh pemustaka dalam pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*) yang dimiliki. Ketiga, upaya dalam mengatasi kendala meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik (*e-journal*) adalah harus adanya kesadaran dari pemustaka itu sendiri tentang jurnal elektronik yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, adanya kegiatan promosi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan kegiatan promosi ataupun sosialisasi tentang jurnal elektronik (*e-journal*) itu sendiri, masalah bahasa pada jurnal elektronik (*e-journal*) itu sendiri harus diterapkan bahasa internasional agar pemustaka terbiasa dengan bahasa luar negeri caranya dengan lebih giat lagi.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya maka penulis memberikan saran kepada Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebagai berikut. (1) Guna meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pemustaka perpustakaan dapat menambah jumlah jurnal elektronik (*e-journal*) tentang bidang ilmu lain; perpustakaan juga dapat melakukan pengecekan berkala terhadap fasilitas yang ada sehingga masalah kerusakan fasilitas tidak lagi menjadi kendala bagi pemustaka. (2) Perpustakaan sebaiknya tidak hanya melakukan promosi tentang layanan dan fasilitas yang disediakan pada *website* perpustakaan saja tetapi juga dapat melakukan promosi menggunakan selebaran, maupun poster, dan untuk layanan jurnal elektronik (*e-journal*) perpustakaan juga dapat memberikan pendidikan pemakai dan sosialisasi tentang jurnal itu sendiri pada pemustaka. (3) Pihak Universitas Negeri Padang sendiri bisa memberi sosialisasi kepada mahasiswa baru bahwasanya perlu meningkatkan pengetahuan tentang Bahasa Internasional agar tidak kesulitan dalam memahami jurnal elektronik (*e-journal*) berbasis Internasional.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

- Anwar, Ahmad. 2013. "Optimalisasi E-Jurnal Bagi Mahasiswa S1".[Ahmad-cahperpus...../optimalisasi-e-jurnal-bagi-mahasiswa](#). Diunduh 09 Juli 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Digilib.E-Book dan E-Journal".[Zero-fisip.web. Unir .ac.id/artikel_detail-68839](#).
[Digilib.Digilib.%20Ebook](#).Diunduh 09 Juli 2018.
- Hasan, Thamrin. 2013. "Kajian Pemanfaatan Jurnal Online pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru". *Jurnal Gema Pustakawan*.1 (1) Mei 2013. Hlm: 24-23.
http://Portalaruda.org/download_article.php/article=1061648val2293.Diunduh 09 Juli 2018.
- ICT IGNOU. 2013."E-Journal".Indira Gandhi National Open University.<http://www.ignou.ac.in/ignou/bulletinboard/publications/ejournal>.Di akses 09 Juli 2018.
- Indonesia. *Undang-undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*
- Rusydi, Ibnu. 2014. "Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital". *Jurnal Iqra* (08) Oktober 2014. Hlm 09-10. Diunduh 09 Juli 2018
- Siregar, Ridwan. 2012. "Pemanfaatan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi".
[Pemanfaatan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan/ 2012/01.Ridwan.htm](#). Diunduh 25 April 2014.
- Yulia, Yuyu; Sujana, Janti Gristinawati. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.